

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2002 di Laboratorium Struktur dan Fungsi Hewan Jurusan Biologi FMIPA UNDIP Semarang.

3.2 Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan adalah :

Kandang pemeliharaan beserta perlengkapannya, Peralatan timbangan ayam, Disectingset, Thermometer, Mikrotom, Fotomikrografi, Mikroskop, dan Peralatan untuk pewarnaan.

Bahan yang digunakan adalah :

Tujuh belas ekor ayam betina (*Gallus sp*) umur 1 hari (DOC), serbuk kunyit putih, pakan ayam standar yaitu BR I dan BR II, air minum, bahan-bahan kimia yang digunakan dalam metode parafin, dan reagen Hematoxyn Ehrlich – Eosin (HE).

3.3 Cara Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan sanitasi kandang terlebih dahulu dengan fumigasi. Tujuh belas ekor ayam untuk perlakuan diaklimasi selama dua minggu di kandang kolektif dan satu minggu di kandang permanen. Setelah itu dilakukan

pemberian campuran minum 100 mg serbuk kunyit dalam 1 lt air minum selama satu minggu dan juga dilakukan vaksinasi yaitu dengan pemberian vitamin. Vitamin yang umum diberikan adalah vitachick dan vitastres dimana pemberiannya dilakukan bersama dengan pemberian air minum. Pemberian vitamin dilakukan pada saat ayam berumur 4 hari dan 4 minggu.

Perlakuan dilakukan dengan pemberian serbuk kunyit putih dilarutkan dalam air minum dengan ketentuan sebagai berikut :

- P₀: Aquadest 100 % (tanpa campuran serbuk kunyit putih)
- P₁: 500 mg serbuk kunyit putih ditambah 1 lt air minum (500 ppm)
- P₂: 1000 mg serbuk kunyit putih ditambah 1 lt air minum (1000 ppm)
- P₃: 1500 mg serbuk kunyit putih ditambah 1 lt air minum (1500 ppm)
- P₄: 2000 mg serbuk kunyit putih ditambah 1 lt air minum (2000 ppm)

Penempatan ayam dilakukan secara acak dan perlakuan dilaksanakan selama 3 minggu. Setelah perlakuan selesai dilakukan pembuatan preparat histologis hepar dengan metode parafin dan pewarnaan HE.

3.4 Parameter Penelitian

Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah :

1. Diameter sel hepar (μm)
2. Bobot hepar (g)
3. Pertambahan bobot badan ayam (g)
4. Konsumsi pakan (g)
5. konsumsi minum (ml)

3.5 Analisis data hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan ulangan tidak sama. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan anova dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf signifikan 5 %.

